

ABSTRAK

Penelitian mengenai pola spasial arus Wisatawan Dieng, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo memiliki daya tarik yang tinggi terkait pariwisata dan juga keindahan alamnya. Arus wisatawan sendiri memiliki waktu khusus yang sifatnya naik turun tergantung musim liburan atau weekend dan lain sebagainya. Penelitian pola spasial arus Wisatawan Dieng, diperlukan evaluasi dikarenakan dari adanya penelitian ini akan berdampak pada pembuatan program atau kebijakan pariwisata. Dieng sendiri memiliki 16 destinasi yang sudah diakumulasikan dalam penelitian pola spasial arus wisatawan Dieng, Kejajar dimana terdapat gap antara destinasi unggulan dengan destinasi di bawahnya. Adanya gap ini didapati dari adanya perhitungan pembobotan dalam indikator 4A pariwisata, yang kemudian diakumulasikan untuk menentukan banyaknya kunjungan dari setiap destinasi. Analisis tersebut juga melibatkan perspektive dari para wisatawan yang berkunjung di setiap destinasi pilihan dalam penelitian di Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Kenyamanan, tipe, karakteristik, dan motivasi sangat penting dalam menilai pariwisata itu dikatakan layak atau tidak, dikarenakan sudut pandang dari para wisatawan serta minatnya yang berbeda-beda. Perlunya peran pemerintah dalam menyelaraskan program maupun kebijakan dalam membantu mengurangi gap antar destinasi, terkait banyaknya kunjungan yang berbeda. Perlunya penyelarasan dan menampilkan keunggulan daya tarik dari masing-masing destinasi agar mendapatkan kesempatan yang sama dalam peningkatan aktivitas kunjungan wisatawan.

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis pola spasial arus wisatawan dieng disini yakni, dengan metode analisis kuantitatif, kualitatif, dan spasial. Dimana dalam metode analisis kuantitatif melibatkan banyaknya destinasi yang tumbuh di Dieng, Kecamatan Kejajar, dan juga beberapa sampel dari masyarakat yang berkunjung ke setiap destinasi dengan teknik purposive sampling. Selanjutnya yakni, dengan analisis kualitatif dimana analisis ini yakni hasil dari pengalaman para pengunjung yang dibagikan melalui kuisioner, yang kemudian diminta untuk menilai dari kualitas wisata yang dikunjungi, dan juga terkait kunjungan yang akan dilakukan selanjutnya di Dieng Kejajar. Terakhir, yakni mengenai analisis spasial dimana pada analisis ini menggunakan aplikasi khusus untuk memperkirakan hasil teman/penelitian dengan menggunakan aplikasi seperti analisis jaringan menggunakan (Gephi Analysis), analisis spasial lain yang terkait titik destinasi wisata menggunakan (Qgis), analisis data menggunakan analisis pembobotan, dan juga aplikasi untuk statistik (SPSS) untuk mengolah data hasil dari penelitian yang diajukan. Dengan demikian, harapannya, penelitian pola spasial arus Wisatawan Dieng, Kecamatan Kejajar dapat memberikan solusi terkait evaluasi, dari adanya gap jangkauan wisatawan yang hanya berputar atau banyak kunjungan di area tertentu saja. Sehingga, destinasi yang lain terlupakan, dan terbengkalai dikarenakan tidak cukup penuh perhatian pemerintah dalam merawat serta menjaga eksistensinya. Oleh karena itu, dengan adanya digitalisasi hal tersebut juga dapat ditanggulangi, dalam melakukan marketing pemasaran wisata, dimana dari hasil didapatkan 76% wisatawan mendapatkan informasi dari sosial media. Artinya, gap antar destinasi bisa ditanggulangi dengan terus memperbaiki daya tarik, dan minat wisatawan, serta penyediaan layanan yang tepat untuk Pariwisata Dieng.

Kata kunci: Pola Spasial Wisatawan, Destinasi Wisata, dan Wisatawan